

Media Cetak	Harian Fajar
Tanggal	Rabu 26 Februari 2025
Wilayah	Kota Makassar



Stadion Baru, Untia Dilirik

# Stadion Baru, Untia Dilirik

Program Prioritas Mulia

REPORTER MUHLIS MAJID  
EDITOR ILHAM WASI

**MAKASSAR, FAJAR —** Pembangunan stadion menjadi program yang kerap dibicarakan dalam program Mulia. Beberapa opsi lokasi lahan pun muncul, salah satunya di Untia.

**KEPALA** Badan Perencanaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Makassar, Muhammad Dakhlan mengakui, pihaknya sedang menginventarisasi aset yang memungkinkan untuk dijadikan lahan

stadion. Meskipun ada kabar bahwa Stadion Sudiang akan tetap dilanjutkan, "Kita sementara menginventarisir aset kita.

❖ Baca Stadion... Hlm 11

## Stadion Baru, Untia Dilirik

❖ Lanjutan Halaman... 9

Tapi saya dengar katanya Stadion Sudiang tetap akan dibangun," katanya.

Jika tidak, pihaknya akan mencari aset yang ada. Namun, hingga saat ini Tim Transisi MULIA belum membahas hal ini. "Kita belum dipanggil oleh Tim Transisi untuk membahasnya. Mungkin dalam waktu dekat akan dipanggil," terangnya.

Salah satu aset Pemkot yang cukup luas berada di wilayah Kelurahan Untia, Kecamatan Biringkanaya. Lahan yang sebelumnya akan dijadikan arena sirkuit, namun tidak jadi, "Kita punya lahan di Untia

22 hektare dan ada beberapa alternatif. Lahan di Untia yang kemarin direncanakan untuk sirkuit," ungkapnya.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Makassar, A Zulkifly Nanda menyebutkan, stadion ini merupakan salah satu program yang diprioritaskan dan sangat mungkin terealisasi karena merupakan bagian dari janji politik.

"Makanya kita sedang membuat dokumen perencanaannya terkait stadion ini. Bagaimana kesiapannya, di mana diadakan, dan sebagainya. Termasuk apakah

ada aset Pemkot yang bisa dimaksimalkan? Itu akan kita kaji semua secara keseluruhan sebelum diserahkan ke DPRD. Sebab, pasti DPRD akan mempertanyakan semuanya," katanya.

Salah satu tim transisi, Andi Hudli Huduri mengatakan, secara spesifik belum ada pembahasan terkait hal ini. "Belum, karena kita baru silaturahmi," katanya di Kantor Balai Kota Makassar, Selasa, 25 Februari. Secara konsep, Hudli mengatakan, nantinya akan dijelaskan langsung Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin (Appi), yang saat ini sedang mengikuti Retret

di Magelang. "Nanti beliau yang akan menjelaskan," jelasnya.

### Dalam Program

Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar, melalui Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), berkoordinasi untuk menyinkronkan program-program, terutama program strategis pemerintahan yang baru, dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Kebijakan Umum Anggaran - Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS).

Ketua TPAD yang juga Penjabat (Pj) Sekretaris Kota (Sekkot) Makassar,

Irwan Rusfiady Adnan menegaskan, proses ini harus berjalan cepat dan selaras agar visi-misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar dapat segera diimplementasikan.

"Kami harus mengantisipasi dan mempercepat proses ini. RPJMD harus berjalan paralel dengan perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), sehingga setiap program dapat terealisasi dengan baik. Ini bukan hanya soal menyusun RPJMD, tapi juga memastikan bahwa setiap OPD memahami dan menerjemahkan visi-misi Wali Kota dalam program mereka," jelas Irwan.

Dia pun menekankan pentingnya kolaborasi, sinergi, dan sinkronisasi antara tim transisi dan jajaran Pemkot Makas-

sar. "Rapat koordinasi ini adalah bagian dari inisiatif kami untuk memastikan proses berjalan dengan baik," katanya.

Perwakilan Tim Transisi MULIA, Andi Hudli Huduri, menyampaikan apresiasi kepada Pemkot Makassar atas kesempatan koordinasi yang diberikan. Pihaknya sedang mendalami program-program OPD agar selaras dengan program strategis pemerintahan yang baru. "Saat ini, sudah ada empat OPD yang memaparkan program mereka, dan proses ini akan terus berlanjut," ujar Hudli.

Setelah tahap pendalaman, Tim Transisi MULIA akan menyusun resume hasil koordinasi untuk dilaporkan kepada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar. Laporan terse-

but akan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam 100 hari pertama kepemimpinan. "Program 100 hari MULIA juga menjadi bagian dan saat ini masih dalam proses," jelas Hudli.

Hudli juga mengungkapkan, rapat bersama OPD telah berjalan selama sepekan ini. Sejak dua hari lalu hingga kemarin, sudah ada 9 OPD yang diundang rapat bersama.

"Kemarin 4 OPD, hari ini 5, besok ada lagi, dan begitu pun lusa secara bergantian," ungkapnya usai melakukan Rapat Koordinasi di Ruang Sekkot, Selasa, 25 Februari. Meskipun demikian, Hudli mengaku belum dapat menyampaikan hasil pertemuan karena saat ini masih dalam tahap pematangan. (\*/\*)